



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Letjen. M.T. Haryono No. 2 Telp. (0741) 61606 – Fax. (0741) 62317
JAMBI – 36122

Jambi, 25 Mei 2022
24 Syawal 1443 H

Nomor : LAP-700/93./ITPROV-5/V/2022
Sifat : Penting

Yth. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Daerah Provinsi Jambi
di-

Lampiran : -
Hal : **Laporan Hasil Evaluasi Atas
Sistem Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah Tahun 2021**

Jambi

Inspektorat Daerah Provinsi Jambi telah melakukan evaluasi terkait Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi, hasil evaluasi dapat disampaikan sebagai berikut:

A. Dasar Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Surat Perintah Tugas Inspektur Provinsi Jambi Nomor 090/95/SPT/ITPROV-1.2/IV/2022 tanggal 18 April 2022

B. Tujuan Evaluasi

1. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP perangkat daerah; dan
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.

C. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi :

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;
4. Evaluasi Internal; dan
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.

D. Kategori Peringkat

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d 100. Yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat" untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut :

WPJ PT KT
① TR AP
1

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2	A	>80-90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4	B	>60-70	Baik, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50-60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30-50	Kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi memperoleh nilai sebesar **70,27** yang menunjukkan dalam kategori **BB** atau **Sangat Baik**.

E. Nilai Hasil Evaluasi

Nilai sebagaimana tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf D, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen evaluasi SAKIP di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi dengan rincian sebagai berikut :

	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2021
a.	Perencanaan Kinerja	30	23,73
b.	Pengukuran Kinerja	25	14,06
c.	Pelaporan Kinerja	15	12,13
d.	Evaluasi Internal	10	6,48
e.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	13,88
	Nilai Hasil Evaluasi	100	70,27
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja memiliki 39 indikator dengan bobot penilaian sebesar 30. Berdasarkan hasil evaluasi Tim, maka komponen Perencanaan Kinerja memperoleh nilai sebesar **23,73**, dengan rincian sebagai berikut :

a. Perencanaan Strategis

- 1) Pemenuhan Renstra, memiliki 9 indikator dengan memperoleh nilai sebesar 1,00. Dokumen Renstra Tahun 2016-2021 telah disusun yang memuat tujuan, ukuran keberhasilan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan dan telah menyajikan IKU, akan tetapi Renstra belum dipublikasikan pada website. Kualitas Renstra,

WPJ PT KT
 ② TR A
 2

memiliki 8 indikator dengan bobot penilaian sebesar 5 memperoleh nilai sebesar 4,38. Dokumen Renstra yang disusun telah memadai.

- 2) Implementasi Dokumen Renstra, memiliki 3 indikator dengan bobot penilaian sebesar 3 memperoleh nilai sebesar 2. Implementasi Dokumen Renstra yang dievaluasi belum sepenuhnya memadai, hal ini terlihat dari target jangka menengah telah dimonitor namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan.

b. Perencanaan Kinerja Tahunan

1) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan, memiliki 4 indikator dengan bobot penilaian sebesar 4 memperoleh nilai sebesar 2,75. Dokumen perencanaan kinerja tahunan dan Perjanjian Kinerja telah disusun dengan memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) akan tetapi Perjanjian Kinerja belum dipublikasikan.

2) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan, memiliki 10 indikator dengan bobot penilaian sebesar 10 memperoleh nilai sebesar 9. Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan yang disusun telah memadai.

3) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan, memiliki 5 indikator dengan bobot penilaian sebesar 6 memperoleh nilai sebesar 3,60. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan yang dibuat belum sepenuhnya memadai, hal ini terlihat dari rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam penyusunan anggaran.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja memiliki 20 indikator dengan bobot penilaian sebesar 30. Berdasarkan hasil evaluasi Tim, maka komponen Pengukuran Kinerja memperoleh nilai sebesar 14,06, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pemenuhan Pengukuran

- 1) Pemenuhan Pengukuran Kinerja, memiliki 4 indikator dengan bobot penilaian sebesar 5 memperoleh nilai sebesar 3,13. Dokumen Pemenuhan Pengukuran Kinerja disusun telah memadai.

b. Kualitas Pengukuran

Kualitas Pengukuran Kinerja, memiliki 10 indikator dengan bobot penilaian sebesar 12,50 memperoleh nilai sebesar 7,19. Hal ini disebabkan pengumpulan data kinerja atas rencana aksi tidak dilakukan secara berkala dan pengukuran kinerja tidak dikembangkan menggunakan teknologi informasi dan belum selaras indikator kinerja eselon III dan IV dengan indikator kinerja atasan

c. Implementasi Pengukuran

Implementasi Pengukuran Kinerja, memiliki 6 indikator dengan bobot penilaian sebesar 7,50 memperoleh nilai sebesar 3,75. Implementasi pengukuran kinerja yang dibuat belum sepenuhnya memadai karena Indikator Kinerja Utama belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat individu dan setingkat eselon IV ke atas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward and punishment*, serta Indikator Kinerja Utama belum dilakukan review secara berkala.

WPU PT KI
2 TH AT
3

3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja memiliki 16 indikator dengan bobot penilaian sebesar 15. Berdasarkan hasil evaluasi Tim, maka Pelaporan Kinerja memperoleh nilai sebesar **12,13**, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pemenuhan Pelaporan Kinerja
Pemenuhan Pelaporan Kinerja, memiliki 4 indikator dengan bobot penilaian sebesar 3 memperoleh nilai sebesar 3. Hal ini disebabkan laporan kinerja sudah di upload ke dalam website.
- b. Penyajian Informasi Kinerja
Penyajian informasi kinerja, memiliki 7 indikator dengan bobot penilaian sebesar 7,50 memperoleh nilai sebesar **6,43**. Informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja cukup memadai.
- c. Pemanfaatan Informasi Kinerja
Pemanfaatan Informasi Kinerja, memiliki 5 indikator dengan bobot penilaian sebesar **4,50** memperoleh nilai sebesar **2,70**. Hal ini dikarenakan informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja, belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

4. Evaluasi Internal

Evaluasi Internal memiliki 12 indikator dengan bobot penilaian sebesar 10. Berdasarkan hasil evaluasi Tim, maka Evaluasi Internal memperoleh nilai sebesar **6,48**, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pemenuhan Evaluasi
Pemenuhan Evaluasi, memiliki 4 indikator dengan bobot penilaian sebesar 2 memperoleh nilai **1,71**. Pemenuhan Evaluasi yang dilaksanakan sudah cukup memadai.
- b. Kualitas Evaluasi
Kualitas Evaluasi, memiliki 6 indikator dengan bobot penilaian sebesar 5 (lima) memperoleh nilai sebesar **3,27**. Hal ini disebabkan belum sepenuhnya dilakukan pemantauan rencana aksi dalam rangka pengendalian kinerja dan dalam rangka perbaikan yang dapat dilaksanakan.
- c. Pemanfaatan Evaluasi
Pemanfaatan Evaluasi, memiliki 2 indikator dengan bobot penilaian sebesar 3 memperoleh nilai **1,50**. Dimana hasil evaluasi rencana aksi sebagian kecil yang ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi memiliki 6 indikator dengan bobot penilaian sebesar 20. Berdasarkan hasil evaluasi Tim, maka Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi memperoleh nilai sebesar **13,88**, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Kinerja Yang Dilaporkan (Output)
Kinerja Yang Dilaporkan (Output) memiliki 3 indikator dengan bobot penilaian sebesar **7,50** memperoleh nilai sebesar **4,00**.
- b. Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome)
Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome) memiliki 3 indikator dengan bobot penilaian sebesar **12,50** memperoleh nilai sebesar **9,88**.

WPJ PT KT
4

F. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, direkomendasikan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi agar :

1. Mempublikasikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 pada website.
2. Membuat Perjanjian Kinerja (PK) yang selaras tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya
3. Menindaklanjuti rekomendasi terhadap target jangka menengah.
4. Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)
5. Pengumpulan data kinerja atas rencana aksi dilakukan secara berkala dan pengukuran kinerja dikembangkan menggunakan teknologi informasi.
6. Melakukan revidi secara berkala terhadap Indikator Kinerja Utama.
7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana aksi dalam rangka pengendalian kinerja dan dalam rangka perbaikan.
8. Menindaklanjuti hasil evaluasi rencana aksi secara maksimal.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai segala upaya yang dilakukan jajaran Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi dalam menerapkan SAKIP yang baik di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



WPJ PT KT
G TH AP
5